

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Pugul Kecamatan Riau Silip. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 32 responden perangkat desa di Desa Pugul Kecamatan Riau Silip. Adapun jumlah pernyataan yaitu sebanyak 28 butir, yang termasuk 9 butir untuk pernyataan variabel X₁ (Akuntabilitas), 9 butir untuk variabel X₂ (Transparansi), dan 10 butir untuk pernyataan variabel Y (Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa).

1. Deskripsi Subjek

Deskripsi subjek dalam penelitian ini berisi terkait informasi yang didapat dari kuesioner meliputi jenis kelamin, usia, dan jabatan. Tabel berikut menunjukkan detail responden.

Tabel IV.1
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	65.6	65.6	65.6
	Perempuan	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel IV.1, Jumlah responden laki-laki adalah 21 orang, atau 65,6% dari total responden, dan responden perempuan adalah 11 orang, atau 34,4% dari total responden. Data di atas menunjukkan bahwa lebih banyak responden laki-laki daripada responden perempuan.

**Tabel IV.2
Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	7	21.9	21.9	21.9
	31-40	7	21.9	21.9	43.8
	41-50	9	28.1	28.1	71.9
	51-60	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel IV.2, umur 20-30 tahun sebanyak 7 responden atau 21,9% dari jumlah keseluruhan responden, umur 31-40 tahun sebanyak 7 responden atau 21,9% dari jumlah keseluruhan, umur 41-50 tahun sebanyak 9 responden atau 28,1% dari jumlah keseluruhan, dan 51-60 tahun sebanyak 9 responden atau 28,1% dari jumlah keseluruhan responden. Data diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar responden pada penelitian ini berumur 41-50 tahun dan 51-60 tahun.

Tabel IV.3
Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepala Desa	1	3.1	3.1	3.1
	Sekretaris Desa	1	3.1	3.1	6.3
	Kaur	2	6.3	6.3	12.5
	Kasi	4	12.5	12.5	25.0
	BPD	7	21.9	21.9	46.9
	Kepala Dusun	5	15.6	15.6	62.5
	RT	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa 1 responden kepala desa atau 3,1% dari total responden, 1 responden sekretaris desa atau 3,1% dari jumlah responden, 2 responden kaur atau 6,3% dari jumlah responden, 4 responden kasi atau 12,5% dari jumlah responden, 7 responden BPD atau 21,9% dari jumlah responden, 5 responden Kepala dusun atau 15,6% dari jumlah responden, dan 12 responden RT atau 37,5% dari jumlah responden.

2. Uji Validitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan Teknik korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi (*r*-hitung) untuk 28 butir instrument (kuesioner) dengan sampel sebanyak 32 responden (*n*=32 responden), dengan $\alpha = 0,1$ didapat $0,2960$ *r* tabel ($df = n-2 = 32-2 = 30$), sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas

Variavel	Indikator	t _{hitung}	t _{tabel}	Hasil
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,760	0,2960	Valid
	X1.2	0,817	0,2960	Valid
	X1.3	0,606	0,2960	Valid
	X1.4	0,672	0,2960	Valid
	X1.5	0,547	0,2960	Valid
	X1.6	0,674	0,2960	Valid
	X1.7	0,585	0,2960	Valid
	X1.8	0,811	0,2960	Valid
	X1.9	0,766	0,2960	Valid
Transparansi (X2)	X2.1	0,605	0,2960	Valid
	X2.2	0,594	0,2960	Valid
	X2.3	0,626	0,2960	Valid
	X2.4	0,769	0,2960	Valid
	X2.5	0,709	0,2960	Valid
	X2.6	0,497	0,2960	Valid
	X2.7	0,516	0,2960	Valid
	X2.8	0,506	0,2960	Valid
	X2.9	0,687	0,2960	Valid

Pengelolaan BLT DD (Y)	Y.1	0,573	0,2960	Valid
	Y.2	0,638	0,2960	Valid
	Y.3	0,723	0,2960	Valid
	Y.4	0,779	0,2960	Valid
	Y.5	0,764	0,2960	Valid
	Y.6	0,568	0,2960	Valid
	Y.7	0,678	0,2960	Valid
	Y.8	0,740	0,2960	Valid
	Y.9	0,559	0,2960	Valid
	Y.10	0,628	0,2960	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan data dalam tabel IV.1, dapat disimpulkan bahwa hasil koefisien untuk uji validitas instrument variabel akuntabilitas (X1), transparansi (X2), pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa (Y) yang diperoleh yaitu r-hitung lebih besar dari r-tabel dan semua instrument sebanyak 28 butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga data dalam penelitian ini dapat digunakan.

3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, menentukan apakah pengukuran diulang atau tidak. Suatu variabel

dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 melalui perhitungan sebagai berikut:

**Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Reliability Coefficiens</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	9 items	0,859	Reliabel
Transparansi (X2)	9 items	0,792	Reliabel
Pengelolaan BLT DD (Y)	10 items	0,861	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan data pada tabel IV.5, diketahui bahwa variabel akuntabilitas (X1), transparansi (X2), dan pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa BLT DD (Y) yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* 0,859; 0,792; 0,861 lebih besar dari 0,6 yang dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut maka kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

4. Uji Asumsi Klasik

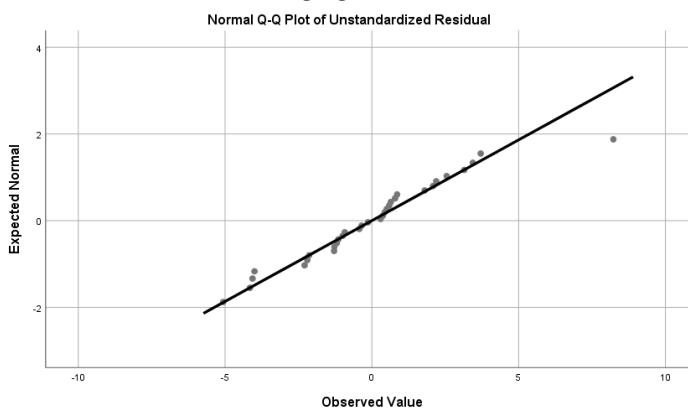
Uji asumsi klasik yang dihunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel independent dan dependen dalam model regresi normal atau

tidak normal.¹ Uji ini menggunakan metode Shapiro-Wilk serta pendekatan grafik. Saat menerapkan pendekatan grafik, pola pada kurva distribusi dapat dilihat pada grafik Q-Q Plot. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.1
Q-Q Plot**



Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan pada gambar IV.1 di atas menunjukkan titik-titik atau data dalam grafik Q-Q Plot mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut dikatakan data berdistribusi normal.

**Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.124	32	.200*	.957	32	.227

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

¹Imam Supriadi, *Riset Akuntansi Keprilakuan: Penggunaan Smartpls dan SPSS Include Marco Andrew F. Hayes*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022), hlm. 94.

Berdasarkan pengujian normalitas diatas, diketahui bahwa signifikan nilai shapiro-wilk menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,227 atau lebih besar dari $> 0,05$. Hal ini memperlihatkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi.² Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinearitas, dengan melihat nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.471	6.003		1.578	.125	
	Akuntabilitas	.356	.154	.372	2.318	.028	.685
	Transparansi	.504	.193	.418	2.607	.014	.685

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel IV.7, diketahui bahwa hasil dari nilai variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) pada *tolerance* $0,685 > 0,1$ dan

² Imam Supriadi, *Riset Akuntansi Keprilakuan: Penggunaan Smartpls dan SPSS Include Marco Andrew F. Hayes*, hlm. 92.

VIF $1,460 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi dalam model regresi sehingga data tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung heteroskedastisitas.³ Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu uji glejser. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-5.191	3.691		-1.407	.170
	Akuntabilitas	.139	.094	.306	1.468	.153
	Transparansi	.059	.119	.103	.494	.625

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan data pada tabel IV.8, menunjukkan nilai Sig. pada variabel akuntabilitas (X1) yang diperoleh $0,153 > 0,05$ dan nilai Sig. pada variabel transparansi (X2) yang diperoleh $0,625 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

³ Imam Supriadi, *Riset Akuntansi Keprilakuan: Penggunaan Smartpls dan SPSS Include Marco Andrew F. Hayes*, hlm. 94.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan BLT DD. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.471	6.003		1.578	.125
	Akuntabilitas	.356	.154	.372	2.318	.028
	Transparansi	.504	.193	.418	2.607	.014

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV.9 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 9,471 + 0,356X_1 + 0,504X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 9,471 menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu akuntabilitas dan transparansi bernilai 0 (nol) atau dianggap konstan, maka pengelolaan BLT DD semakin bertambah.
- Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas (X_1) sebesar 0,356. Hal ini menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif terhadap

pengelolaan BLT DD. Artinya setiap kenaikan 1 unit variabel X1 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,356.

- c. Nilai koefisien regresi variabel transparansi (X2) adalah sebesar 0,504. Hal ini menyatakan bahwa dengan meningkatnya setiap satuan unit variabel (X2) maka akan meningkatkan variabel (Y) sebesar 0,504. Dengan demikian, akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan BLT DD.

6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini mencakup 3 jenis uji, yaitu: uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determina (R^2).

- a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen masing-masing terhadap variabel dependen secara individual atau parsial. Pada penelitian ini, uji t dilakukan dengan $df = n-k-1 = 32-2-1 = 29$, dan tingkat signifikan 0,05. Maka nilai t_{tabel} yang dieroleh adalah 1.699. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga variabel independen dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap

variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS:

**Tabel IV.10
Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.471	6.003		1.578	.125
	Akuntabilitas	.356	.154	.372	2.318	.028
	Transparansi	.504	.193	.418	2.607	.014

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel IV.10, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Uji t untuk hipotesis 1 (Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa BLT DD)

Dari hasil perhitungan, didapatkan nilai t_{hitung} 2.318 dan t_{tabel} 1.699, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika dibandingkan dengan nilai signifikan 0,05 maka $0,028 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 terdapat pengaruh secara signifikan pada variabel akuntabilitas terhadap variabel pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa BLT DD.

- 2) Uji t untuk hipotesis 2 (Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa BLT DD)

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} 2,607, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika dibandingkan dengan nilai signifikan 0,05, maka $0,014 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 terdapat pengaruh secara signifikan pada variabel transparansi terhadap pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa BLT DD.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji silmultan bertujuan untuk menentukan apakah variabel-variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan atau tidak. Dalam penelitian ini uji simultan (uji f) menggunakan nilai signifikan 0,05 dengan $df_1 = k$ yakni 2 dan $df_2 = n - 2 - 1 = 29$, jadi F_{tabel} sebesar 3,33. Jika signifikan $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji simultan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.11
Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.881	2	106.440	13.837	.000 ^b
	Residual	223.088	29	7.693		
	Total	435.969	31			

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel IV.11 diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 13,837, jika dibandingka

dengan F_{tabel} sebesar 3,33, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,837 > 3,33$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima yang artinya akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa.

c. Koefisien Determinan (Uji R^2)

Uji Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.488	.453	2.774

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 25.0

Hasil dari uji koefisien determinan pada tabel IV.12 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Square* adalah 0,453 atau 45,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa sebesar 45,3% sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada perangkat desa di Desa Pugul Kecamatan

Riau Silip dan kemudian diproses menggunakan program IBM SPSS versi 25.

Berdasarkan pengujian hipotesis hasil penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh sebagai berikut:

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil dari perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2.318 > 1.699$, serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, yaitu $0.028 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel akuntabilitas dengan pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD) di Kecamatan Riau Silip. Hasil uji regresi yang dilakukan, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas adalah sebesar 0.356. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan satu satuan pada variabel akuntabilitas, maka akan meningkatkan pengelolaan BLT DD di Desa Pugul Kecamatan Riau silip sebesar 0.356 satuan atau setara dengan 35,6%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang diterapkan dalam Pengelolaan BLT DD, maka semakin baik pula pengelolaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dipaparkan oleh Adrianti, Sumarlin, dan Puspita Hardianti Anwar “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi di

Kabupaten Gowa” yang menyatakan variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil perhitungan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2.607 > 1.699$, serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, yaitu $0.014 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel transparansi dengan pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD) di Desa Pugul Kecamatan Riau Silip. Hasil uji regresi yang dilakukan, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel transparansi adalah sebesar 0.504. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan satu satuan pada variabel transparansi, maka akan meningkatkan pengelolaan BLT DD di Desa Pugul Kecamatan Riau silip sebesar 0.504 satuan atau setara dengan 50,4%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang diterapkan dalam Pengelolaan BLT DD, maka semakin baik pula pengelolaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Arzika Putri “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam” yang menyatakan bahwa variabel transparansi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD).